ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP BITCOIN DALAM PERSPEKTIF MĀL DAN TSAMANIYYAH

TESIS

Diajukan oleh

MUHAMMAD AMIN SALEH

NIM. 20242554004

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP BITCOIN DALAM PERSPEKTIF MĀL DAN TSAMANIYYAH

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Magister Hukum (M.H)

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Diajukan oleh

MUHAMMAD AMIN SALEH

NIM. 20242554004

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

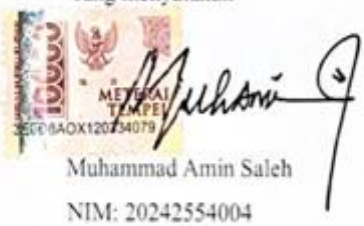
Nama	: Muhammad Amin Saleh
NIM	: 20242554004
Program Studi	: Magister Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas	: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 14 Juni 2026

Yang menyatakan



Muhammad Amin Saleh

NIM: 20242554004

PERSETUJUAN

Tesis oleh Muhammad Amin Saleh, NIM. 20242554004, dengan judul "Analisis Hukum Islam terhadap Bitcoin dalam Perspektif Māl dan Tsamaniyyah", telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing

Dr. Sholihul Huda, M.Fil.I. _____ Pembimbing I

Dr. Luluk Latifah, M.E. _____ Pembimbing II

Mengetahui,
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Kaprodi,

Dr. Warsidi, M.M.

PENGESAHAN

ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP BITCOIN DALAM PERSPEKTIF MĀL DAN TSAMANIYYAH

Oleh
Muhammad Amin Saleh
NIM. 20242554004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Pada tanggal : 16 Juni 2026

TIM PENGUJI

Dr. Warsidi, M.M. _____ Penguji Utama

Dr. Abdul Wahab, M.E.I. _____ Penguji I

Dr. Sholihul Huda, M.Fil.I. _____ Penguji II

Surabaya, 21 Juni 2026
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Direktur,

Dr. M. Ridlwan, M.Pd.

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital telah menghadirkan Bitcoin sebagai bentuk kekayaan digital yang menantang kategori klasik dalam fiqh muamalah, terutama mengenai harta, uang, nilai, kepemilikan, dan alat tukar. Perdebatan hukum Islam tentang Bitcoin sering kali berhenti pada pertanyaan halal atau haram, padahal persoalan yang lebih mendasar terletak pada penentuan kategori hukumnya. Bitcoin memiliki nilai pasar, dapat dikuasai secara digital, dapat disimpan, dan dapat dipindahkan melalui teknologi blockchain. Namun, karakter tersebut belum cukup untuk menetapkannya sebagai harta yang sah secara syar'i atau sebagai uang yang memiliki fungsi moneter sempurna. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada analisis hukum Bitcoin dalam perspektif māl dan tsamaniyyah sebagai kerangka utama fiqh muamalah kontemporer.

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep māl dan tsamaniyyah dalam literatur fiqh klasik dan kontemporer, mengkaji pandangan serta argumentasi fatwa-fatwa fiqih kontemporer tentang Bitcoin, dan merumuskan implikasi normatif-regulatifnya bagi hukum ekonomi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-normatif berbasis kepustakaan dan dokumen. Sumber penelitian meliputi kitab fiqh, fatwa kontemporer, regulasi Indonesia, artikel ilmiah, buku akademik, dan wawancara ahli sebagai data pendukung. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan konseptual, normatif-fiqhiyyah, komparatif, regulatif, dan maqāṣidī. Data dianalisis melalui reduksi bahan yang relevan, klasifikasi konsep māl, māl mutaqawwam, tsaman, naqd, fulūs, dan tsamaniyyah, operasionalisasi indikator, komparasi fatwa, serta penilaian maslahat dan mafsadah melalui prinsip perlindungan harta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bitcoin dapat dipahami sebagai māl pada level māliyyah karena memiliki nilai ekonomi, penguasaan digital, kemampuan penyimpanan, dan kemampuan transfer. Namun, status tersebut tidak otomatis menjadikannya māl mutaqawwam karena keabsahan syar'i tetap bergantung pada manfaat yang mubah, kejelasan objek, kepemilikan yang sah, kepastian penguasaan, kebersihan transaksi, dan kepatuhan regulasi. Dari sisi tsamaniyyah, Bitcoin hanya menunjukkan fungsi pertukaran terbatas dan belum memenuhi fungsi uang umum karena belum diterima secara luas sebagai alat tukar, belum stabil sebagai ukuran nilai, belum memiliki kekuatan pelunasan kewajiban, dan tidak diakui sebagai alat pembayaran sah di Indonesia. Fatwa-fatwa fiqih kontemporer menunjukkan bahwa perbedaan hukum Bitcoin lahir dari perbedaan takyīf fiqhi, dasar qiyās, 'illah hukum, pertimbangan maqāṣid, dan konteks regulatif. Dengan demikian, Bitcoin lebih tepat diposisikan sebagai aset digital bersyarat daripada sebagai uang umum. Formulasi ini menuntut tata kelola yang menekankan kejelasan objek, perlindungan konsumen, kepatuhan regulasi, mitigasi risiko spekulatif, pengawasan transaksi, dan penguatan literasi hukum ekonomi syariah.

Kata Kunci: Aset Digital, Bitcoin, Fiqh Muamalah Kontemporer, Māl, Tsamaniyyah

ABSTRACT

The development of the digital economy has presented Bitcoin as a form of digital wealth that challenges classical categories in Islamic jurisprudence (fiqh muamalah), particularly regarding property, money, value, ownership, and medium of exchange. Islamic legal debates about Bitcoin often focus on the question of whether it is halal (permissible) or haram (forbidden), whereas a more fundamental issue lies in determining its legal category. Bitcoin has market value, can be controlled digitally, can be stored, and can be transferred through blockchain technology. However, these characteristics are not sufficient to establish it as legitimate property according to sharia or as money with a perfect monetary function. Therefore, this study focuses on the legal analysis of Bitcoin from a māl and tsamaniyyah perspective as the main framework of contemporary Islamic jurisprudence (fiqh muamalah). This study aims to analyze the concepts of māl and tsamaniyyah in classical and contemporary fiqh literature, examine the views and arguments of contemporary fiqh fatwas on Bitcoin, and formulate their normative-regulative implications for Islamic economic law in Indonesia. This study uses a qualitative-normative method based on literature and documents. Research sources include fiqh books, contemporary fatwas, Indonesian regulations, scientific articles, academic books, and expert interviews as supporting data. The approaches used include conceptual, normative-fiqh, comparative, regulatory, and maqāṣidī approaches. Data are analyzed through the reduction of relevant material, classification of the concepts of māl, māl mutaqawwam, tsaman, naqd, fulūs, and tsamaniyyah, operationalization of indicators, comparison of fatwas, and assessment of maslahah and mafsadah through the principle of property protection. The research results show that Bitcoin can be understood as a māl at the māliyyah level because it has economic value, digital control, storage capacity, and transfer capacity. However, this status does not automatically make it a māl mutaqawwam because its sharia validity still depends on permissible benefits, clarity of object, legal ownership, certainty of control, transaction cleanliness, and regulatory compliance. From the tsamaniyyah perspective, Bitcoin only demonstrates a limited exchange function and does not fulfill the function of general money because it is not yet widely accepted as a medium of exchange, is not stable as a measure of value, does not have the power to settle obligations, and is not recognized as legal tender in Indonesia. Contemporary fiqh fatwas indicate that differences in Bitcoin law arise from differences in takyīf fiqh, qiyās basis, ‘illah law, maqāṣid considerations, and regulatory context. Thus, Bitcoin is more appropriately positioned as a conditional digital asset rather than as general money. This formulation demands governance that emphasizes object clarity, consumer protection, regulatory compliance, speculative risk mitigation, transaction oversight, and strengthening Islamic economic legal literacy.

Keywords: Digital Assets, Bitcoin, Contemporary Fiqh Muamalah, Māl, Tsamaniyyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **"Analisis Hukum Islam terhadap Bitcoin dalam Perspektif Māl dan Tsamaniyyah."** Penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari pertolongan Allah Swt. serta dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, doa, dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan berlangsung.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau. Semoga penulis dan seluruh pembaca termasuk ke dalam golongan umat yang memperoleh syafaat beliau kelak di hari akhir. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. FISQua., Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Dr. M. Ridlwan, M.Pd., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Bapak Dr. Warsidi, M.M., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah.

4. Bapak Dr. Sholihul Huda, M. Fil.I., selaku Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, koreksi, dan saran dalam penulisan dan penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu Dr. Luluk Latifah, M.E.I., selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi secara konstruktif selama proses penulisan dan penyempurnaan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
7. Bapak Dr. Dian Berkah, M.H.I., selaku anggota DSN-MUI, dan Bapak Drs. H. Ahmad Husni Thamrin, M.H., selaku Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi Agama Mataram, yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini serta memberikan pandangan, penguatan konseptual, dan berbagai informasi yang relevan dengan fokus kajian tesis ini, sehingga memperkaya analisis dan memperdalam substansi penelitian.
8. Secara khusus dan penuh ketulusan, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan yang mendalam kepada almarhum dan almarhumah kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, serta nilai-nilai kehidupan yang menjadi sumber motivasi dan kekuatan dalam menempuh pendidikan hingga penyusunan tesis ini. Semoga Allah Swt.

senantiasa melimpahkan rahmat, magfirah, dan rida-Nya kepada keduanya serta menempatkan mereka di tempat terbaik di sisi-Nya.

9. Ucapan terima kasih, penghargaan, dan cinta yang mendalam disampaikan kepada istriku tercinta, Sholihatul Imtihanah, serta putri-putri tersayang, Nafisatul Ulum As-Sholihah dan Hilyatul Ashfiya As-Sholihah, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, doa, dan kasih sayang senantiasa mendampingi dalam setiap proses penyusunan tesis ini. Dukungan, pengertian, dan kehadiran mereka menjadi sumber kekuatan, ketenangan, serta motivasi terbesar dalam menyelesaikan studi ini.
10. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh keluarga besar serta para teman dan sahabat yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat selama proses studi dan penyusunan tesis ini. Kebersamaan, motivasi, dan berbagai bentuk bantuan yang diberikan menjadi bagian berarti dalam perjalanan akademik ini.
11. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan kontribusi dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Segala perhatian dan kebaikan yang diberikan menjadi bagian yang sangat berarti dalam penyelesaian studi ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi, metode, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi perbaikan karya ilmiah ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis secara pribadi, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya, penulis hanya berharap kepada Allah Swt. semoga segala bantuan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt., sedangkan kekurangan dan kekhilafan merupakan bagian dari keterbatasan manusia. Atas segala kekurangan dalam penulisan tesis ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Nashrun minallāh wa fatḥun qarīb

Surabaya, 14 Juni 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER LUAR i

COVER DALAM ii

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT iii

PERSETUJUAN iv

PENGESAHAN v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Istilah dan Operasional 11

F. Sistematika Pembahasan 24

BAB II LANDASAN TEORI 27

A. Tinjauan Pustaka 27

1. Sejarah dan Perkembangan Bitcoin 27

2. Kajian tentang Cryptocurrency dan Bitcoin dalam Hukum Islam 31
3. Kajian tentang Bitcoin sebagai Māl atau Aset Digital 34
4. Kajian tentang Bitcoin sebagai Alat Tukar atau Mata Uang 37
5. Kajian Fatwa Kontemporer tentang Bitcoin dan Cryptocurrency 41
6. Kajian tentang Regulasi Cryptocurrency di Indonesi 44
7. Posisi dan Kebaruan Penelitian 47
B. Kerangka Teori 49
1. Teori Māl, Māliyyah, dan Māl Mutaqawwam 50
2. Teori Tsaman, Tsamaniyyah, Naqd, dan Fulūs 52
3. Teori Qiyās 54
4. Teori Maqāṣid al-Syarī'ah 56
5. Kerangka Konseptual Penelitian 58
BAB III METODE PENELITIAN 62
A. Jenis Penelitian 62
B. Pendekatan Penelitian 64
C. Sumber Data dan Bahan Hukum Penelitian 66
D. Data Penelitian 68
E. Teknik Pengumpulan Data 71
F. Teknik Analisis Data 73
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 77
A. Hasil Penelitian 77
1. Rekonstruksi Operasional Konsep Māl dan Tsamaniyya 77
2. Karakteristik Bitcoin sebagai Māl atau Aset Digital 103

3. Karakteristik Bitcoin sebagai Tsaman dan Objek Tsamaniyyah 112
4. Pemetaan Fatwa Kontemporer tentang Bitcoin dan Cryptocurrency ... 120
5. Pemetaan Regulasi Cryptocurrency di Indonesia 140
6. Hasil Wawancara Ahli sebagai Data Pendukung 148
7. Sintesis Hasil Penelitian 154
B. Pembahasan 160
1. Analisis Bitcoin sebagai Māl Digital Bersyarat 160
2. Analisis Bitcoin sebagai Tsamaniyyah Parsial 170
3. Analisis Qiyās terhadap Bitcoin 174
4. Analisis Maqāṣid al-Sharī'ah terhadap Bitcoin 177
5. Analisis Fatwa Kontemporer dalam Perspektif Māl dan Tsamaniyyah. 180
6. Formulasi Status Māl-Tsamaniyyah Bitcoin 184
7. Sintesis Hasil Pembahasan 187
BAB. V PENUTUP 189
A. Simpulan 189
B. Implikasi 191
C. Rekomendasi dan Saran 193
DAFTAR PUSTAKA 196
LAMPIRAN 204

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Indikator Operasional Māl dan Māliyyah 85

Tabel 4. 2 Indikator Operasional Māl Mutaqawwam 89

Tabel 4. 3 Indikator Operasional Tsamaniyyah 98

Tabel 4. 4 Pemetaan Pola Fatwa Kontemporer Bitcoin dan Cryptocurrency. **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 59

Gambar 3. 1 Kerangka Analisis Data Penelitian 74

DAFTAR PUSTAKA

Abu-Bakar, Mufti Muhammad. *Shariah Analysis of Bitcoin, Cryptocurrency, and Blockchain*, 2018. https://blossomfinance.com/bitcoin-working-paper.

Agusman. "Bank Indonesia Memperingatkan Kepada Seluruh Pihak Agar Tidak Menjual, Membeli Atau Memperdagangkan Virtual Currency." *Bank Indonesia*, January 13, 2018. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_200418.aspx.

Ahmad, Zaki, Mahvish Nawaz Mokal, Ikhlas al- Amatullah, and Mohamed Normen Ahamed Mafaz. "An Evaluation of Bitcoin From Shariah Perspective." *Review of Applied Management and Social Sciences* 6, no. 2 (June 30, 2023): 459–80. doi:10.47067/ramss.v6i2.343.

Ahram Online. "Bitcoin Trading Is Unlawful Pursuant to Islamic Sharia, Says Egypt's Grand Mufti." *Ahram Online*, January 1, 2018. https://english.ahram.org.eg/NewsContent/3/12/286399/Business/Economy/Bitcoin-trade-is-unlawful-per-Islamic-Sharia%2C-says.aspx.

Al-Bassām, ʻAbdullāh ibn ʻAbd al-Raḥmān. *Tawḍīḥ Al-Aḥkām Min Bulūgh al-Marām*. 5th ed. Vol. 1. Makkah al-Mukarramah: Maktabah al-Asadī, 2003.

Al-Būṭī, Muḥammad Saʻīd Ramaḍān. *Qaḍāyā Fiqhiyyah Muʻāṣirah*. Vol. 1. Damaskus: Maktabat al-Fārābī, 1994.

al-Islāmiyyah, Wizārat al-Awqāf wa-al-Shuʾūn. *Al-Mawsūʿah al-Fiqhiyyah al-Kuwaytiyyah*. Vol. 26. Kuwait: Wizārat al-Awqāf wa-al-Shuʾūn al-Islāmiyyah, 2010.

Al-Lāḥim, ʿAbd al-Karīm ibn Muḥammad. *Al-Muṭṭaliʿ ʿalā Daqāʾiq Zād al-Mustaqniʿ (al-Muʿāmalāt al-Māliyyah)*. Vol. 3. Riyadh: Dār Kunūz Ishbīliyā, 2008.

al-Zuḥaylī, Wahbah. *Al-Wajīz Fī Uṣūl al-Fiqh*. Vol. 1. Dimasyq, Sūriyā: Dār al-Fikr, 1999.

al-ʿAqīl, ʿAbd Allāh ibn Muḥammad ibn ʿAbd al-Wahhāb. "Al-Aḥkām al-Fiqhiyyah al-Mutaʿalliqah bi al-ʿUmulāt al-Iliktrūniyyah (Bitcoin)." Waḥdat al-Buḥūth wa al-Dirāsāt al-ʿIlmiyyah, n.d.

Andrew Yetmar, Scott. “What Is Cryptocurrency?” *Journal of Business Theory and Practice* 11, no. 2 (May 31, 2023): p35. doi:10.22158/jbtp.v11n2p35.

Anggita, Marloni, Bilal Aslam, and Sara Hussain. “The Role of Islamic Law in Regulating Cryptocurrency and Blockchain Technology: A Case Study of Indonesia’s Regulatory Framework.” *Sharia Oikonomia Law Journal* 3, no. 2 (April 18, 2025): 152–65. doi:10.70177/solj.v3i2.2086.

Arrahmah, Sy. *Hasil Bahtsul Masail Tentang Halal Dan Haram Transaksi Kripto*, June 21, 2021. https://www.nu.or.id/nasional/hasil-bahtsul-masail-tentang-halal-dan-haram-transaksi-kripto-ihUDC.

Auda, Jasser. *MAQASID AL-SHARIAH AS PHILOSOPHY OF ISLAMIC LAW: A SYSTEMS APPROACH*. London, 2008.

Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kementerian Perdagangan. “BAPPEBTI KEMENDAG ALIHKAN TUGAS PENGATURAN DAN PENGAWASAN ASET KEUANGAN DIGITAL TERMASUK ASET KRIPTO SERTA DERIVATIF KEUANGAN KEPADA OJK DAN BI.” *Bank Indonesia*, January 10, 2025. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_270625.aspx.

Benali, Fatima Zohra, Wildan Miftahussurur Miftahussurur, Rijal Ali Santos Santos, and Zaenol Hasan. “The Algorithmic <I>Fiqh</I>: <I>Qiyas </I>and the Cryptocurrency Paradigm.” *Indonesian Journal of Islamic Law* 8, no. 1 (June 30, 2025): 1–28. doi:10.35719/c3g8zb70.

Bookey. *The Bitcoin Standard: Exploring Bitcoin’s Role as the Future of Sound Money*. Bookey, n.d.

Christiawan, Rio, and Tanti Widyaningrum. *PENELITIAN HUKUM NORMATIF*. Depok: Rajawali Pers, 2024.

Creswell, John W, and Cheryl N ChelseaPoth. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Edited by Helen Salmon and Pearson Chelsea. 4th ed. California: SAGE Publications, Inc, 2018.

Diallo, Abdourahmane, and Akhtarzaite Binti Hj. Abdul Aziz. “Cryptocurrencies and Zakat Applicability: An Analysis of the Fatwa Genre.” *Sprin Journal of Arts, Humanities and Social Sciences* 4, no. 1 (February 23, 2025): 34–42. doi:10.55559/sjahss.v4i1.468.

Faiha, Haya, Meylani Sagita, Muhammad Verdy Syahputra, Nurwulan Fitriani, Tiara Siti Nurjanah, and Tedi Supriyadi. "Islamic Legal View on Crypto in Sumedang: Halal or Speculative." *ALSYS* 5, no. 3 (May 16, 2025): 708–20. doi:10.58578/alsys.v5i3.5784.

Farida, Ahnah, Nur Hafifah, and Nuryani Nuryani. "Cryptocurrency: Sahkah Sebagai Alat Tukar Dalam Perspektif Islam?" *ESKALASI: JURNAL EKONOMI SYARIAH, KEUANGAN, AKUNTANSI, DIGITAL, DAN STUDI ISLAM* 1, no. 1 (June 30, 2025): 57–70.

Firdiansyah, Fitra Azkiya. "THE URGENCY OF CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY (CBDC) IMPLEMENTATION; MAQĀSHĪD SYARĪ'AH PERSPECTIVE." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (October 28, 2021): 424–53. doi:10.21274/an.v8i2.4500.

Habib, Farrukh. "A Critical Analysis of Bitcoin from an Islamic Legal Perspective." In *Fintech, Digital Currency and the Future of Islamic Finance*, 9–29. Cham: Springer International Publishing, 2021. doi:10.1007/978-3-030-49248-9_2.

Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*. Revised edition. Depok: Rajawali Pers, 2022.

Hidayat, Asep Syarifuddin, AM. Hasan Ali, Nur Rohim Yunus, and Muhammad Ishar Helmi. *MATA UANG KRIPTO (LEGALITAS FIKIH DAN HUKUM DI INDONESIA)*. Edited by Syarifah Gustiawati Mukri. 1st ed. Vol. 1. Jakarta: Pascal Books, 2023.

Ibn Ādam, Muḥammad ibn ʿAlī. *Dhakhīrat Al-ʿUqbā Fī Sharḥ al-Mujtabā*. Vol. 22. Dār al-Miʿrāj al-Dawliyyah, 2014.

Ibn Taymiyyah, Aḥmad ibn ʿAbd al-Ḥalīm. *Majmūʿ Al-Fatāwā*. Edited by ʿAbd al-Raḥmān ibn Muḥammad Ibn Qāsim. Vol. 19. al-Madīnah al-Munawwarah: Mujammaʿ al-Malik Fahd li-Ṭibāʿat al-Muṣḥaf al-Sharīf, 2010.

Ibn ʿĀshūr, Muḥammad al-Ṭāhir. *Maqāṣid Al-Sharīʿah al-Islāmiyyah*. Vol. 2. Qatar: Wizārat al-Awqāf wa-al-Shuʾūn al-Islāmiyyah, 2004.

Indonesia, Pemerintah Pusat. *Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang*. Jakarta, June 28, 2011. www.bpk.go.id.

International Islamic Fiqh Academy. *Resolution No. 237 (8/24) on Electronic Currencies*. Saudi Arabia, November 20, 2019. https://iifa-aifi.org/en/5980.html.

Izadin, Ahmad Al Izham, Rosylin Mohd. Yusof, and Ahmad Rizal Mazlan. "The Integration of Maqasid Shariah in Evaluating Stablecoins and Traditional Cryptocurrencies for Islamic Portfolios Diversification." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 18, no. 3 (April 24, 2025): 577–97. doi:10.1108/IMEFM-08-2024-0380.

Kamali, Mohammad Hashim. *Shari'ah Law: An Introduction*. England: Oneworld Publications , 2008.

Kang, Daeyun, Doojin Ryu, and Robert I. Webb. "Bitcoin as a Financial Asset: A Survey." *Financial Innovation* 11, no. 1 (March 20, 2025): 101. doi:10.1186/s40854-025-00773-0.

Khallāf, 'Abd al-Wahhāb. *'Ilm Uṣūl al-Fiqh*. 8th ed. Cairo: Maktabah al-Da'wah Syabāb al-Azhar, 2009.

Komite Fatwa Negara Perlis. "Fatwa Bitcoin." *Jabatan Mufti Negeri Perlis*, December 6, 2018. https://muftiperlis.gov.my/index.php/himpunan-fatwa-negeri/95-fatwa-bitcoin.

———. "Fatwa Zakat Tentang Aset Digital Bitcoin (BTC)." *Jabatan Mufti Negeri Perlis*, January 10, 2020. https://muftiperlis.gov.my/index.php/himpunan-fatwa-negeri/217-fatwa-zakat-ke-atas-aset-digital-bitcoin-btc.

Kushwah, Nitin, Ashutosh Kumar Singh, Ashyam Malik, Yogiraj Anil Bhale, Nitesh Choudhary, and Ketan Saini. "Blockchain-Based Decentralization: A Review of Bitcoin's Currency Model." *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT* 09, no. 08 (August 21, 2025): 1–9. doi:10.55041/IJSREM51884.

Lumban Gaol, Christopher Panal, Utzinger Morales, and Vanella Lopez. "Juridical Review Concerning the Legitimacy of Cryptocurrency in Islamic Law." *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam* 8, no. 2 (May 23, 2023): 115–25. doi:10.55849/attasyrih.v8i2.148.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *FATWA MAJELIS TARJIH DAN TAJDID PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH KRIPTO SEBAGAI ASET KEUANGAN DIGITAL*. Yogyakarta, March 4, 2026.

https://muhammadiyah.or.id/2026/03/fatwa-majelis-tarjih-dan-tajdid-pp-muhammadiyah-tentang-kripto-sebagai-aset-keuangan-digital/.

Majelis Ulama Indonesia. *KEPUTUSAN IJTIMA' ULAMA KOMISI FATWA SE-INDONESIA VII Tentang HUKUM CRYPTOCURRENCY*. Jakarta, November 11, 2021. https://fatwamui.com/storage/540/HUKUM-CRYPTOCURRENCY.pdf.

Meera, Ahmad Kameel Mydin. "Cryptocurrencies From Islamic Perspectives: The Case Of Bitcoin." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 20, no. 4 (April 30, 2018): 443–60. doi:10.21098/bemp.v20i4.902.

Millah, Muhammad Zainul. *Bahtsul Masail Hukum Trading Crypto Dalam Islam: Apakah Crypto Menguntungkan Atau Berisiko?*, February 20, 2025. https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/hukum-trading-crypto-dalam-islam-apakah-crypto-menguntungkan-atau-berisiko-UxEfG.

Mr. Dattaprasad Patil, and Mrs. Vijaya Bhosale. "An Overview of Blockchain Technology: Architecture, Consensus, and Future Trends." *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, January 30, 2023, 293–98. doi:10.48175/IJARSCT-8158.

Nor Azelan, Suffian Haqiem, Asmak Ab Rahman, and Mohd Shahid Mohd Noh. "Konsep Mata Wang Menurut Syariah Dan Hubungannya Dengan Mata Wang Kripto." *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, June 15, 2023, 79–95. doi:10.33102/jmifr.496.

Nor Paizin, Muhsin. "Community Views About Zakat on Cryptocurrencies." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 15, no. 2 (November 23, 2021): 146. doi:10.35931/aq.v15i2.724.

OTORITAS JASA KEUANGAN. "PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA 27 TAHUN 2024 TENTANG PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL TERMASUK ASET KRIPTO," December 10, 2024. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-27-2024-AKD-AK.aspx.

Popper, Nathaniel. *Digital Gold: Bitcoin and the Inside Story of the Misfits and Millionaires Trying to Reinvent Money*. New York: Harper, 2015.

Presiden RI. *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 49 TAHUN 2024 PERALIHAN TUGAS PENGATURAN DAN PENGAWASAN ASET KEUANGAN DIGITAL TERMASUK ASET KRIPfl) SERTA DERIVATIF*

KEUANGAN. Jakarta, December 31, 2024. https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/04e6bd9d-3a26-4599-93f6-88a35416c142/2024PP049.pdf.

———. *UU 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan*. Jakarta, January 12, 2023. https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/58fac07c-7165-4c55-882d-965687f8090b/UU4TAHUN2023.pdf.

Putro, Dimas Handoyo, Nurwahidin, Mulawarman Hannase, Muhammad Cholil Nafis, Nur Fatwa, and Mohammad Izdiyan Muttaqin. "Contextualization of Ushul Fiqh in Muamalah and Modern Banking: Sharia Solutions in the Global Economic System." *International Journal of Integrative Sciences* 3, no. 11 (November 30, 2024): 1243–54. doi:10.55927/ijis.v3i11.12424.

Qurtubi, Achmad Napis, Efendi Sugianto, and Muhammad Umar Kelibia. "Legality of Bitcoin in the Perspective of Fiqh Muamalah." *West Science Islamic Studies* 2, no. 03 (July 31, 2024): 172–80. doi:10.58812/wsiss.v2i03.1133.

Raharjo, Budi. *UANG MASA DEPAN : Blockchain, Bitcoin, Cryptocurrencies*. Semarang: Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2022.

Raihanun Nisa, Chairul Fahmi, and Riadhus Sholihin. "THE VALIDITY OF CRYPTOCURRENCY'S ZAKAT." *JURISTA: Jurnal Hukum Dan Keadilan* 9, no. 2 (August 11, 2025): 559–85. doi:10.22373/jurista.v9i2.286.

Ramadhan, Ahmad Syauqi Azmi, and Surya Sukti. "Sharia Cryptocurrency Regulations and Fatwas: A Maqasid Shariah Analysis Regulasi Dan Fatwa Kripto Syariah: Analisis Maqasid Syariah." *Journal of Law, Politic and Humanities* 6, no. 1 (October 6, 2025): 138–47. doi:10.38035/jlph.v6i1.2468.

Rifqi Prasmanto, Jundullah, Anang Ma'ruf, Muhammad Fathurrahman Assidiq, and Muhammad Faiz Diyaulhaq. "Bitcoin in Islamic Jurisprudence: Between Innovation and Speculation." *Journal of Islamic Law and Legal Studies* 2, no. 1 (June 17, 2025): 36–49. doi:10.70063/-.v2i1.62.

Rosele, Muhammad Ikhlas, Abdul Muneem, Azizi Bin Che Seman, Luqman Bin Haji Abdullah, Noor Naemah Binti Abdul Rahman, Mohd Edil Bin Abd Sukor, and Abdul Karim Bin Ali. "The Concept of Wealth (Māl) in the Sharīʿah and Its Relation to Digital Assets." *Sage Open* 12, no. 2 (April 9, 2022). doi:10.1177/21582440221102424.

Shomad, Mohammad Ulinnuha, and Nik Abdul Rahim Nik Abdul Ghani. "Mechanism of Functional Cryptocurrency Trading from an Islamic Perspective." *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies* 38, no. 1 (April 28, 2025): 1–16. doi:10.37934/arbms.38.1.116.

Shovkhalov, Shamil, and Hussein Idrisov. "Economic and Legal Analysis of Cryptocurrency: Scientific Views from Russia and the Muslim World." *Laws* 10, no. 2 (May 10, 2021): 32. doi:10.3390/laws10020032.

Siregar, Nurul Qosimah, Nikma Sari Harahap, Anisa Tul Fitri, Hulwati Hulwati, and Duhriah Duhriah. "Economic Fiqh Analysis on Cryptocurrency as a Payment Instrument in Islam." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 10, no. 1 (June 24, 2025): 258. doi:10.24235/jm.v10i1.19105.

Syaifullah. *Bahtsul Masail NU Jatim Putuskan Cryptocurrency Haram*. Jatim, October 24, 2021. https://jatim.nu.or.id/metropolis/bahtsul-masail-nu-jatim-putuskan-cryptocurrency-haram-yvs6f.

Tarmizi, Luqman. "BAYAN LINNAS SIRI KE-153: HUKUM PENGGUNAAN MATA WANG BITCOIN." *Pejabat Mufti Wilayah Persekutuan*, November 15, 2018. https://muftiwp.gov.my/en/artikel/bayan-linnas/2773-bayan-linnas-153-hukum-penggunaan-mata-wang-bitcoin.

Ulamā' wa Ṭalabat 'Ilm. *Fatāwā Wa Istisyārāt Al-Islām al-Yaum*. Vol. 17. Riyadh: Mauqi' al-Islām al-Yaum, 2010. http://www.islamtoday.net.

Wartoyo, Wartoyo, and Alvien Septian Haerisma. "Cryptocurrency in The Perspective of Maqasid Al-Shariah." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 18, no. 1 (July 26, 2022). doi:10.18196/afkaruna.v18i1.14164.

Yamkee, Abdulbari Kaje, Mohd Hafiz Jamaludin, Hanira Hanafi, and Moch. Bukhori Muslim. "Konsep Ḥifẓ Al-Māl Dalam Pelaburan Bitcoin Menurut Perspektif Ulama Maqasid Syariah." *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues* 10, no. 1 (June 11, 2025): 1422–44. doi:10.53840/alirsyad.v10i1.497.

Yang, Zhiyi. "Bitcoin and Fiat Currency Comparative Research." *Finance & Economics* 1, no. 11 (February 26, 2025). doi:10.61173/7hkz3c73.

Yusril Rahmatullah Sholeh, Saifullah, M. Aunul Hakim, and Mutiara Nur Lailawati. "Cryptocurrency Investment as a Marriage Dowry: An Analysis of

Contemporary Islamic Family Law." *Legitima : Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7, no. 2 (June 30, 2025): 97. doi:10.33367/reg8dj02.

ʿĀbidīn, Ibn. *Ḥāshiyat Radd Al-Muḥtār ʿalā al-Durr al-Mukhtār*. Vol. 4. Beirut: Sharikat Maktabah wa-Maṭbaʿah Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1966.

WAWANCARA

Berkah, Dian, Wawancara Pribadi, 26 April 2026

A. H. Tamrin, Wawancara Pribadi, 15 Mei 2026